



## Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tamboo

Febrianti Harun<sup>1\*</sup>, Melizubaida Mahmud<sup>2</sup>, Sudirman<sup>3</sup>, Meyko Panigoro<sup>4</sup>,  
Abdulrahim Maruwae<sup>5</sup>

<sup>1-3</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

\*Korespondensi penulis: [febriantiharun@student.ung.ac.id](mailto:febriantiharun@student.ung.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to determine the influence of the Family Hope Program (PKH) on the welfare of the community in Tamboo Village, Bonepantai District, Bone Bolango Regency. The research method used was quantitative with a sample of 38 people who were PKH Beneficiary Families (KPM). Data collection techniques were carried out through questionnaires, interviews, and documentation, while data analysis used simple linear regression. The results of the study show that PKH has a positive and significant effect on community welfare. This is shown through the regression equation  $\hat{Y} = 65.928 + 0.266X$  with a t-calculated value (3.502) greater than the t-table (2.024) and a significance level of  $0.001 < 0.05$ . PKH's contribution to community welfare was 25.4%, while 74.6% was influenced by other factors outside the program. These findings indicate that PKH has an important role in improving the welfare of the community, especially for beneficiary families, although there are still external factors that are also decisive. Therefore, synergy between government programs and social environmental support is needed to strengthen the impact of PKH in improving the quality of life of the community in a sustainable manner.*

**Keywords:** *Closed Questionnaire; Community Welfare; Program PKH; Recipient Family; Regression Analysis.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tamboo, Kecamatan Bonepantai, Kabupaten Bone Bolango. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jumlah sampel 38 orang yang merupakan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKH berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini ditunjukkan melalui persamaan regresi  $\hat{Y} = 65,928 + 0,266X$  dengan nilai t-hitung (3,502) lebih besar daripada t-tabel (2,024) dan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Kontribusi PKH terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar 25,4%, sementara 74,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar program. Temuan ini mengindikasikan bahwa PKH memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi keluarga penerima manfaat, meskipun masih terdapat faktor eksternal yang turut menentukan. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara program pemerintah dan dukungan lingkungan sosial untuk memperkuat dampak PKH dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** Analisis Regresi; Keluarga Penerima; Kesejahteraan Masyarakat; Kuesioner Tertutup; Program PKH.

### 1. LATAR BELAKANG

Kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar individu, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun kualitas hidup secara keseluruhan. Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009, kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Sejalan dengan hal itu, menurut Cristanto (2015:118), kesejahteraan dapat dilihat dari tiga aspek utama yaitu kesehatan, pendidikan, dan perumahan.

Kemiskinan masih menjadi permasalahan utama yang dihadapi pemerintah Indonesia. Untuk menanggulangi hal tersebut, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Sosial menyelenggarakan Program Keluarga Harapan (PKH) sejak tahun 2007. Menurut Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018, PKH didefinisikan sebagai program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Program ini didasarkan pada teori *Conditional Cash Transfer (CCT)* yang dikembangkan oleh Fiszbein dan Schady (2009) dari Bank Dunia, yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan dalam jangka pendek sekaligus memutus siklus kemiskinan antar generasi dalam jangka panjang melalui investasi pendidikan dan kesehatan.

Desa Tamboo, Kecamatan Bonepantai, Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu wilayah penerima manfaat PKH. Berdasarkan observasi awal, jumlah penduduk Desa Tamboo mencapai 589 jiwa, dengan sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan. Tingkat kesejahteraan masyarakat di desa ini masih perlu ditingkatkan. Data menunjukkan terdapat 34 keluarga sejahtera 1, 24 keluarga sejahtera 2, 19 keluarga sejahtera 3, dan hanya 2 keluarga sejahtera 3 plus dari total 79 kepala keluarga. Jumlah KPM PKH aktif di desa ini sebanyak 38 keluarga.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tamboo, Kecamatan Bonepantai, Kabupaten Bone Bolango.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Kesejahteraan Masyarakat**

Kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan masyarakat, baik kebutuhan materiil maupun non-materiil, sehingga masyarakat dapat hidup dengan layak. Menurut Nasikun, konsep kesejahteraan dapat dilihat dari empat indikator, yaitu: (1) rasa aman (*security*), (2) kesejahteraan (*welfare*), (3) kebebasan (*freedom*), dan (4) jati diri (*identity*). Sementara menurut Badan Pusat Statistik, indikator kesejahteraan mencakup delapan aspek: pendapatan, konsumsi/pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan, dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi (Amirus Sodik, 2015:387 dalam Tussa'Diah, 2019).

Teori kesejahteraan secara umum dapat diklasifikasi menjadi tiga macam, yakni: (1) *classical utilitarian*, yang memandang kesejahteraan individu dapat dinilai dari tingkat kepuasan yang dirasakan; (2) *neoclassical welfare theory*, yang menjelaskan bahwa fungsi kesejahteraan merupakan fungsi dari semua kepuasan individu; dan (3) *new contractarian approach*, yang mengangkat kebebasan maksimum dalam hidup individu (Albert dan Hahnel dalam Sugiarto, 2007).

### **Program Keluarga Harapan (PKH)**

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga penerima manfaat (KPM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. PKH merupakan program perlindungan sosial yang dikenal secara internasional dengan istilah *Conditional Cash Transfer (CCT)*. Menurut Fiszbein dan Schady (2009), CCT memiliki dua tujuan utama: (1) tujuan jangka pendek yaitu mengurangi kemiskinan saat ini melalui transfer langsung untuk meningkatkan konsumsi rumah tangga miskin; dan (2) tujuan jangka panjang yaitu memutus siklus kemiskinan antar generasi dengan mendorong investasi pada pendidikan dan kesehatan anak-anak.

Keberhasilan program PKH dapat diukur melalui empat indikator utama menurut Haswanti (2024): (1) Ketepatan Sasaran, yaitu apakah bantuan tepat diterima oleh keluarga yang memenuhi kriteria miskin dan rentan; (2) Sosialisasi Program, yaitu tingkat pemahaman KPM terhadap tujuan, hak, dan kewajiban dalam PKH; (3) Pencapaian Tujuan, yaitu perubahan pada indikator kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan KPM; dan (4) Monitoring Kondisionalitas, yaitu kepatuhan KPM dalam memenuhi komitmen kesehatan dan pendidikan.

### **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian ini adalah: Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tamboo, Kecamatan Bonepantai, Kabupaten Bone Bolango.

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tamboo, Kecamatan Bonepantai, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek secara faktual (Sugiyono, 2017:59 dalam Kasim, 2019).

Populasi penelitian adalah seluruh Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH yang terdaftar dan aktif menerima bantuan di Desa Tamboo pada tahun 2026, berjumlah 38 keluarga. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh* (sensus), karena jumlah populasi relatif kecil yaitu kurang dari 100 orang (Sugiyono, 2021), sehingga seluruh anggota populasi menjadi sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket/kuesioner, dan dokumentasi. Kuesioner terdiri dari 20 pernyataan untuk variabel PKH (X) dan 20 pernyataan untuk variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y), menggunakan Skala Likert dengan rentang nilai 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju).

Teknik analisis data meliputi uji validitas dengan metode *Product Moment Pearson*, uji reliabilitas dengan *Cronbach Alpha*, uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*, dan analisis regresi linear sederhana. Pengujian dilakukan dengan program SPSS 27.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan menggunakan metode *Product Moment* dengan nilai  $r$  tabel sebesar 0,3120 ( $n=38$ ;  $\alpha=0,05$ ). Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh 20 butir pernyataan variabel PKH (X) dan 20 butir pernyataan variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, sehingga dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* menunjukkan nilai 0,876 untuk variabel PKH (X) dan 0,820 untuk variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y), keduanya melebihi standar minimum 0,600, sehingga instrumen dinyatakan reliabel (Ghozali, 2018).

**Tabel 1.** Hasil Uji Reliabilitas.

No	Variabel	Cronbach Alpha	R tabel	Kriteria
1	Program Keluarga Harapan (PKH)	0,876	0,600	Reliabel
2	Kesejahteraan Masyarakat	0,820	0,600	Reliabel

*Sumber: Data penelitian yang diolah, 2026.*

Berdasarkan Tabel 1 hasil uji reliabilitas, seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas  $r$  tabel (0,600), sehingga dinyatakan reliabel. Variabel Program Keluarga Harapan (PKH) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,876, yang menunjukkan tingkat reliabilitas sangat baik. Hal ini berarti butir-butir pernyataan pada variabel PKH memiliki konsistensi internal yang tinggi dan mampu mengukur konstruk yang sama secara stabil.

Selanjutnya, variabel Kesejahteraan Masyarakat memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,820, yang juga lebih besar dari 0,600. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen pada variabel ini memiliki konsistensi yang baik dan layak digunakan dalam penelitian. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan konsisten dan dapat dipercaya, sehingga data yang diperoleh dari instrumen tersebut layak untuk dianalisis lebih lanjut.

### **Analisis Deskriptif Variabel Penelitian**

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui kondisi variabel PKH (X) dan Kesejahteraan Masyarakat (Y) berdasarkan persepsi responden. Kuesioner menggunakan Skala Likert dengan interval kelas 0,80 dan rentang: 1,00–1,80 (sangat rendah), 1,81–2,60 (rendah), 2,61–3,40 (sedang), 3,41–4,20 (tinggi), dan 4,21–5,00 (sangat tinggi).

**Tabel 2.** Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana.

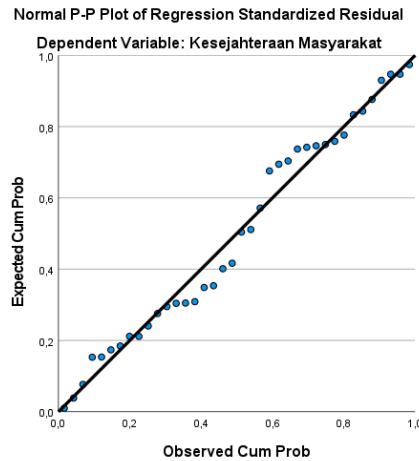
<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Keterangan</b>
1	Program Keluarga Harapan (PKH) (X)	4.01	Tinggi
2	Kesejahteraan Masyarakat (Y)	4.37	Sangat Tinggi

*Sumber: Data penelitian yang diolah, 2026.*

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel PKH (X) memiliki *grand mean* sebesar 4,01 (kategori Tinggi), dengan rincian indikator ketepatan sasaran (4,23/sangat tinggi), sosialisasi program (3,96/tinggi), pencapaian tujuan (3,82/tinggi), dan monitoring kondisionalitas (4,03/tinggi). Sementara variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) memiliki *grand mean* sebesar 4,37 (kategori Sangat Tinggi), mencerminkan bahwa kondisi kesejahteraan masyarakat penerima PKH di Desa Tamboo berada pada tingkat yang baik.

### **Uji Normalitas Data**

Dalam pengujian regresi, syarat utama yang harus dipenuhi yakni data harus berdistribusi normal. Pengujian Normaliti juga dapat diidentifikasi dengan metode *Normal Probability Plot*. Hasil *Normal Probability Plot* untuk uji normalitas digambarkan pada gambar berikut



**Gambar 1.** Normal Probability Plot.

### Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel PKH (X) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y). Hasil analisis disajikan pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 3.** Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana.

Model	B	Beta	t	Sig.
Konstanta	65,928	-	10,719	0,000
Program Keluarga Harapan (PKH)	0,266	0,504	3,502	0,001

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2026.

Berdasarkan Tabel 3, model persamaan regresi linear sederhana adalah:  $\hat{Y} = 65,928 + 0,266X$ . Nilai konstanta sebesar 65,928 berarti apabila variabel PKH bernilai nol, maka nilai kesejahteraan masyarakat adalah sebesar 65,928. Koefisien regresi sebesar 0,266 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada skala PKH akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,266 satuan pada Kesejahteraan Masyarakat. Tanda positif menunjukkan bahwa PKH memberikan kontribusi yang searah terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Menurut Sugiyono (2019), koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai variabel bebas akan diikuti dengan kenaikan nilai variabel terikat.

### Uji Parsial (Uji T) dan Koefisien Determinasi

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,502 > t tabel sebesar 2,024 (df = 36;  $\alpha = 0,05$ ) dengan nilai signifikan sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ). Hal ini berarti hipotesis penelitian diterima, yaitu Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh positif

dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tamboo, Kecamatan Bonepantai, Kabupaten Bone Bolango.

**Tabel 4.** Koefisien Determinasi.

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,504	0,254 (25,4%)	0,233

*Sumber: Data penelitian yang diolah, 2026.*

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,254 atau 25,4% menunjukkan bahwa variabel PKH (X) mampu menjelaskan 25,4% variabilitas Kesejahteraan Masyarakat (Y), sedangkan sisanya 74,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Kecilnya nilai koefisien determinasi ini sejalan dengan pandangan Todaro dan Smith (2011) yang menyatakan bahwa kesejahteraan masyarakat tidak hanya ditentukan oleh satu program, melainkan dipengaruhi secara simultan oleh faktor ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tamboo. Tingginya skor rata-rata variabel PKH (4,01) dan kesejahteraan masyarakat (4,37) mengindikasikan bahwa masyarakat penerima manfaat menilai positif pelaksanaan program tersebut. Menurut Suharto (2009), PKH merupakan program perlindungan sosial yang memberikan bantuan tunai bersyarat kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Hasil ini konsisten dengan temuan Septian (2019) yang menyimpulkan bahwa PKH berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Ciomas, Kabupaten Ciamis. Hal senada juga diungkapkan oleh Senduk (2021) bahwa PKH meningkatkan akses kesehatan, pendidikan, dan daya beli masyarakat di Kelurahan Bumi Beringin, Manado. Lebih lanjut, Edu dan Rohman (2019) menyatakan bahwa PKH efektif meningkatkan kesejahteraan meskipun masih ada tantangan ketepatan sasaran penerima manfaat.

Dampak PKH yang dikonfirmasi oleh evaluasi TNP2K dan World Bank (Cahyadi et al., 2020) menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan konsumsi rumah tangga penerima, mengurangi tingkat kemiskinan ekstrem, meningkatkan partisipasi sekolah anak-anak, serta meningkatkan pemanfaatan layanan kesehatan. Hal ini selaras dengan kontribusi PKH yang terukur dalam penelitian ini, meskipun masih terdapat faktor-faktor lain seperti

tingkat pendidikan kepala keluarga, akses layanan kesehatan, kondisi infrastruktur desa, ketersediaan lapangan kerja, dan kondisi geografis wilayah pesisir yang turut memberikan andil besar terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Tamboo.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tamboo, Kecamatan Bonepantai, Kabupaten Bone Bolango, yang ditunjukkan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 65,928 + 0,266X$  dengan koefisien regresi bertanda positif. Secara statistik, pengaruh tersebut signifikan pada taraf 5%, ditunjukkan oleh nilai *t* hitung (3,502) > *t* tabel (2,024) dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Nilai koefisien determinasi (*R*<sup>2</sup>) sebesar 0,254 menunjukkan bahwa PKH menjelaskan 25,4% variasi kesejahteraan masyarakat, sedangkan 74,6% sisanya dipengaruhi faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan hasil tersebut, disarankan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bone Bolango untuk meningkatkan sinergi PKH dengan program-program pemberdayaan ekonomi lainnya agar dampaknya lebih optimal dan berkelanjutan. Pendamping PKH di Desa Tamboo juga perlu meningkatkan kualitas pendampingan agar bantuan yang diterima dimanfaatkan secara produktif. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel lain yang memengaruhi kesejahteraan masyarakat, seperti akses pendidikan, layanan kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Arsyad. (2017). Bab II Kajian Teori. BAB 2 Kajian Teori, (1), 16–72.
- Cahyadi, N., Hanna, R., Olken, B. A., Prima, R. A., Satriawan, E., & Syamsulhakim, E. (2020). Cumulative Impacts of Conditional Cash Transfer Programs: Experimental Evidence from Indonesia. *American Economic Journal: Economic Policy*, 12(4), 88–110.
- Cristanto. (2015). Pengaruh Kesejahteraan Sosial. Dalam *Kajian Teori Kesejahteraan* (hlm. 118). Bandung: Penerbit Ilmiah.
- Edu, E., & Rohman, A. (2019). Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) untuk Kesejahteraan Masyarakat Kota Batu. *Jurnal Administrasi Publik*.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). Pengertian Kesejahteraan. *Jurnal Ilmu Sosial*, 31–58.
- Farah, R. P. A. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pemerataan Pembangunan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Jawa Timur Tahun 2010–2017. Skripsi. Universitas Airlangga.

- Fiszbein, A., & Schady, N. (2009). *Conditional Cash Transfers: Reducing Present and Future Poverty*. Washington, DC: The World Bank.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi ke-9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haswanti. (2024). *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) pada Masyarakat Miskin di Desa Basseang Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
- Issha Harruma. (2022). *Pengertian Masyarakat Menurut Para Ahli*. Diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2022/03/09/01150061/pengertian-masyarakat-menurut-para-ahli>
- Kasim, P., Nawangsih, & Kasno, T. (2019). Bab 3 Metode Penelitian. *E-conversion - Proposal for a Cluster of Excellence*, 2, 34–42.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan*. Jakarta: Kementerian Sosial RI.
- Koentjaraningrat. (1990). *Pengantar Ilmu Antropologi* (hlm. 146). Jakarta: Rineka Cipta.
- Kohar Mudzakir, A., & Suherman, A. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Nelayan Kecil di PPN Pekalongan. *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan*, 10(2), 205–215.
- Oktaviani, K. (2017). *Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak terhadap Efektivitas Penerimaan Pajak*. Skripsi. Universitas Pasundan, Bandung.
- Pigou, A. C. (1960). *The Economics of Welfare* (4th ed.). London: Macmillan.
- Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Rahayu, P. (2017). Bab III Metode Penelitian. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Sa'adah, A. T., Puspaningtyas, A., & Wahyudi, E. (2024). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Semampir Kota Surabaya. *Jurnal Administrasi Publik Surabaya*.
- Senduk, N. V. (2021). Dampak Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Bumi Beringin Kecamatan Wenang Kota Manado. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*.
- Septian, Y. (2019). *Pengaruh Implementasi Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Masyarakat oleh Pendamping PKH di Desa Ciomas Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis*. Skripsi. Universitas Galuh.
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar* (hlm. 22). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi ke-2)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi ke-3)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2009). *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.

- Tanzeh, A., & Arikunto, S. (2020). Metode Penelitian. *Jurnal Metode Penelitian*, 43, 22–34.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Economic Development* (11th ed.). New York: Pearson.
- Tussa'Diah, H. (2019). Pengaruh Infrastruktur, Investasi, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat melalui Kesempatan Kerja di Kota Makassar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial. Jakarta: Kementerian Sosial RI.